

**STRATEGI PEMBELAJARAN VOKAL PADA SEKOLAH MUSIK  
KARYA ANAK BANGSA BANDAR LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Yuniar Dianita  
NPM 1913045017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2023**

**STRATEGI PEMBELAJARAN VOKAL PADA SEKOLAH MUSIK  
KARYA ANAK BANGSA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh  
Yuniar Dianita**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Musik  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI PEMBELAJARAN VOKAL PADA SEKOLAH MUSIK KARYA ANAK BANGSA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Yuniar Dianita**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tahapan kegiatan pembelajaran vokal di Sekolah Musik Anak Bangsa Bandar Lampung dan mendeskripsikan strategi pembelajaran vokal yang digunakan di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung. Fokus penelitian deskriptif kualitatif ini adalah tenaga pengajar dan siswa vokal di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung. Prosedur pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan prosedur analitis. Teknik analisis data menggunakan teknik mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan, setelah itu data dinilai dengan menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menentukan keabsahan data. Menurut temuan penelitian tentang teknik pembelajaran vokal yang dilakukan di Sekolah Karya Anak Bangsa Bandar Lampung, tahap-tahap pembelajarannya. Hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran vokal pada Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung menunjukkan bahwa tahapan pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran vokal Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu, tahapan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Strategi pembelajaran vokal Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran mandiri.

**Kata kunci** : strategi pembelajaran, pembelajaran vokal, Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung

## **ABSTRACT**

### **VOCAL LEARNING STRATEGIES AT KARYA ANAK BANGSA MUSIC SCHOOL BANDAR LAMPUNG**

**By**

**Yuniar Dianita**

This study aims to determine the stages of vocal learning process activities at Karya Anak Bangsa Music School Bandar Lampung and to describe the vocal learning strategies used at Karya Anak Bangsa Music School Bandar Lampung. This research is a descriptive qualitative research, with the research subjects of vocal music teaching staff and vocal students at Karya Anak Bangsa Music School. The data collection methods used include, interview method, observation method and documentation method. Data analysis techniques use data collection techniques, data reduction, data presentation, and drawing conclusions, after which the data is analyzed using source triangulation techniques to analyze data validity. The results of research on vocal learning strategies at Karya Anak Bangsa Music School show that the learning stages applied to the vocal learning process at Karya Anak Bangsa Music School include three stages of activities, namely, the stages of opening activities, core activities, and closing activities. By implementing several learning strategies to support vocal learning activities, namely, direct learning strategies and indirect learning strategies.

**Keywords:** Learning strategy, vocal learning, Karya Anak Bangsa Music School Bandar Lampung

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBELAJARAN VOKAL PADA SEKOLAH MUSIK KARYA ANAK BANGSA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Yuniar Dianita**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813045017**

Program Studi : **Pendidikan Musik**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

1. **Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.**  
NIP 19880619 202203 1 004

**Agung Hero Hernanda, M.Sn.**  
NIP 19910601 201903 1 015

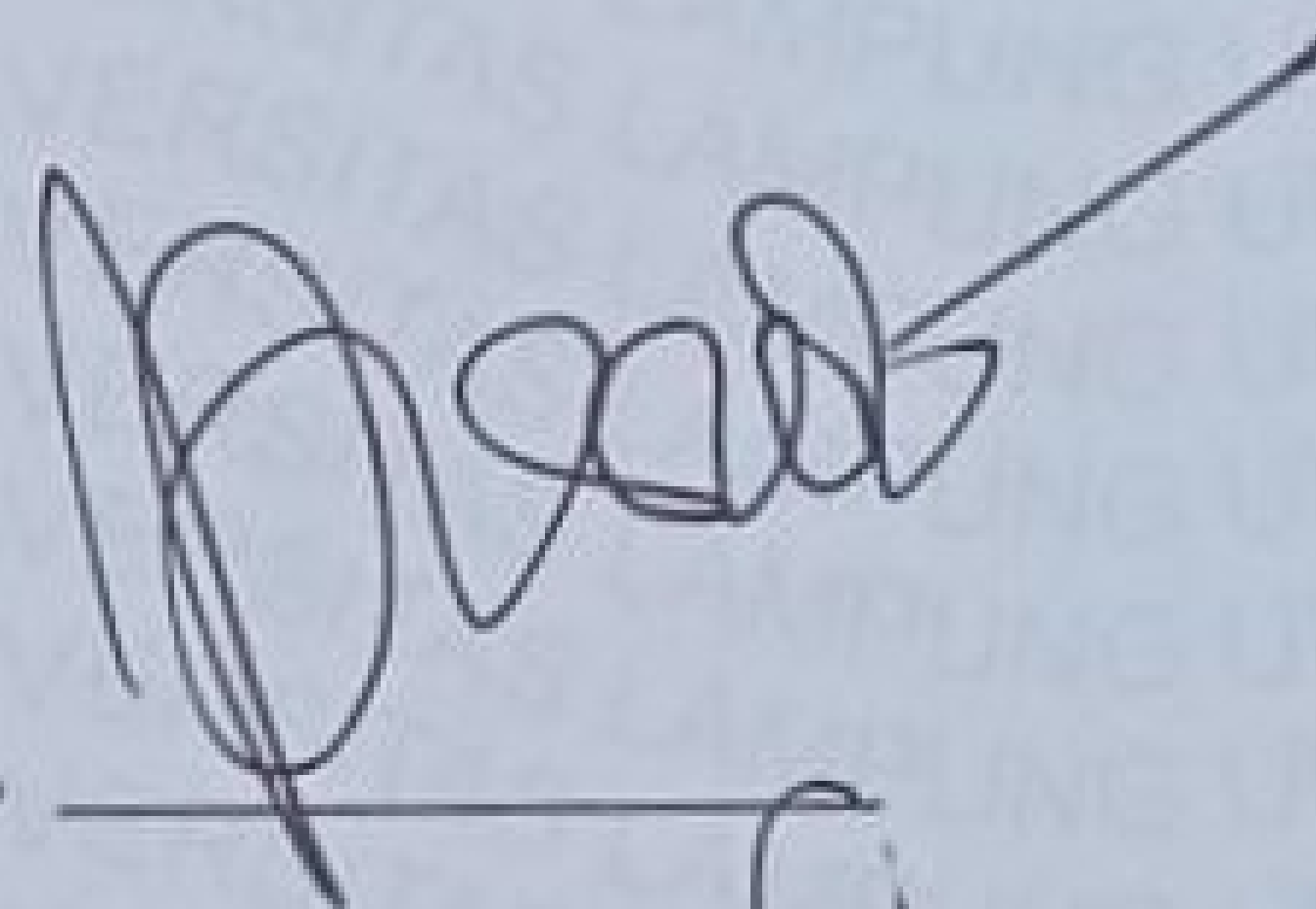
2. **Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Dr. Sumarti, M.Hum.**  
NIP 19700318 199403 2 002

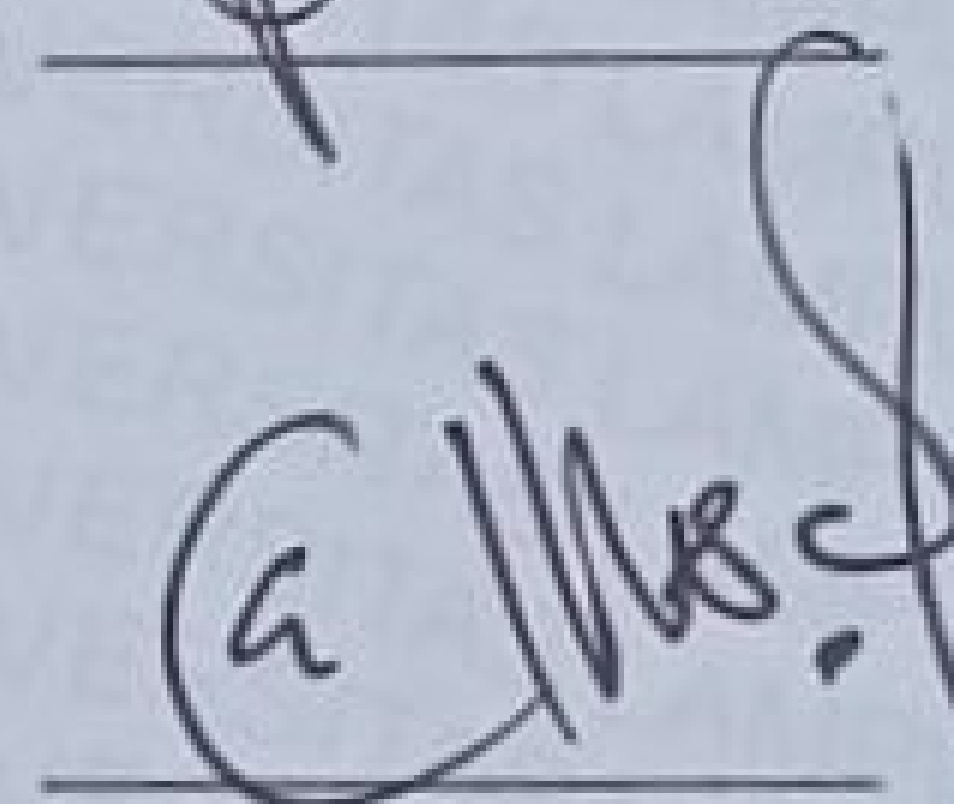
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

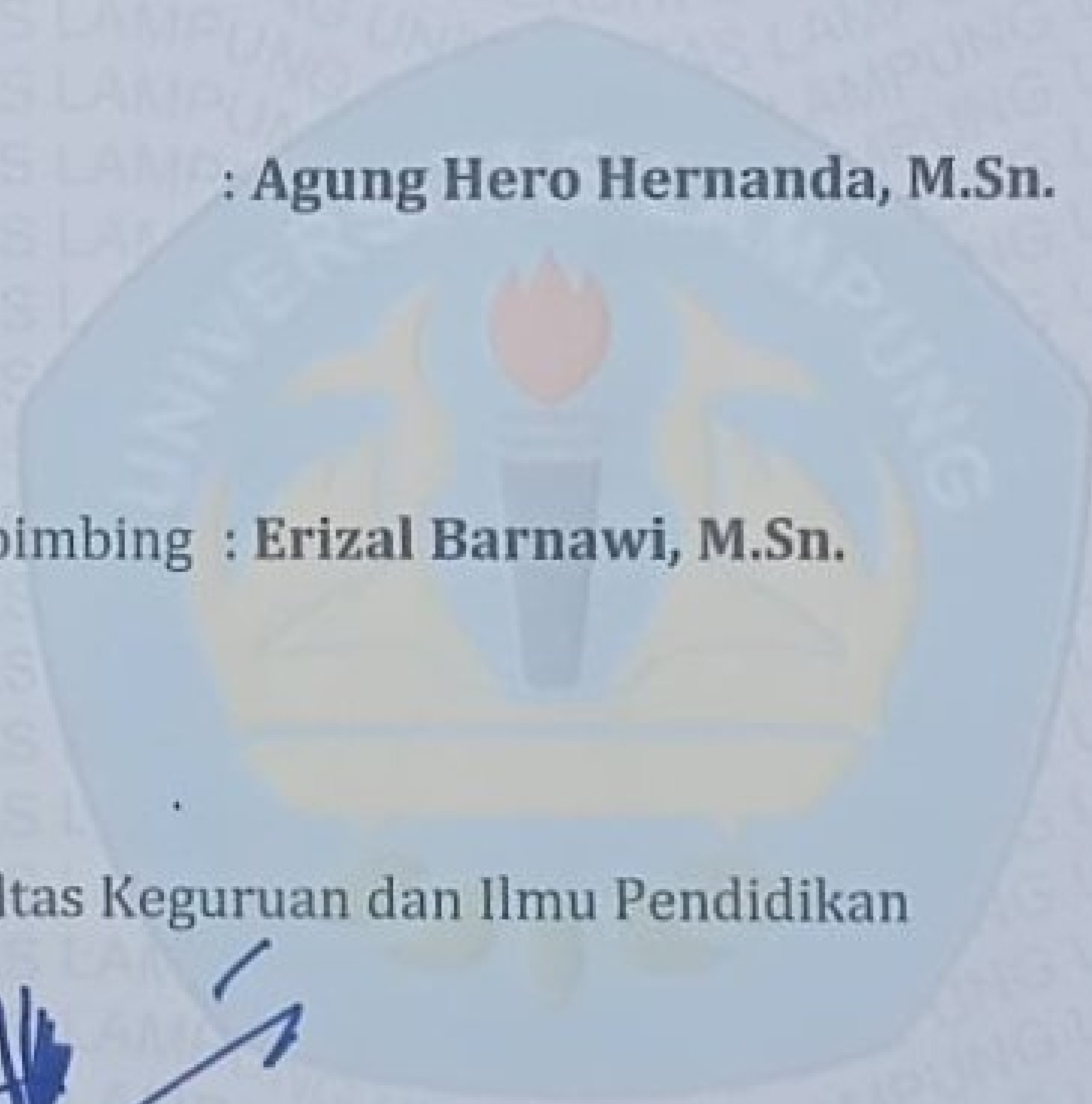
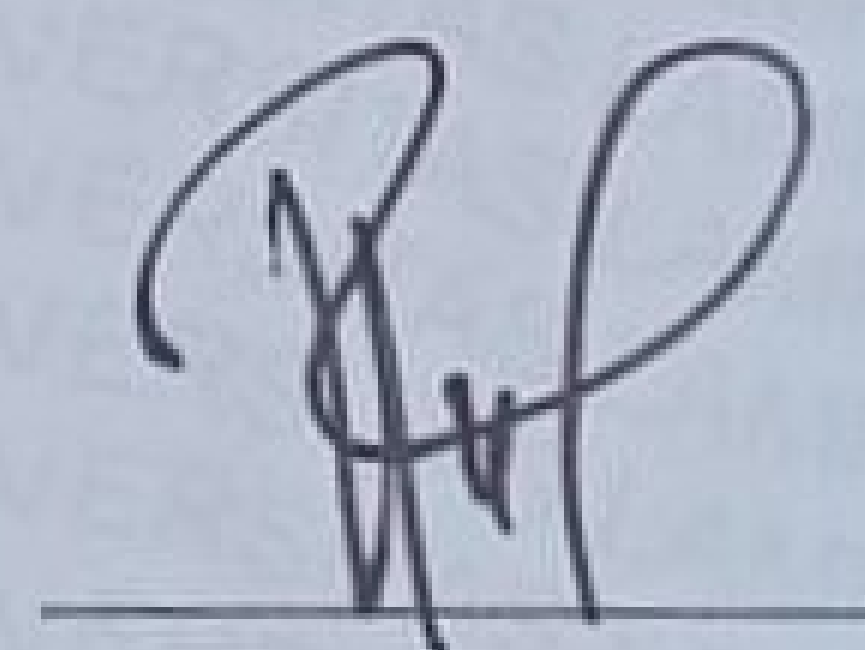
**Ketua : Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.**



**Sekretaris : Agung Hero Hernanda, M.Sn.**



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Erizal Barnawi, M.Sn.**



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**

**NIP 19651230 199111 1 001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi 10 Agustus 2023**

## PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : yuniar Dianita  
No. Pokok Mahasiswa : 1913045017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Strategi Pembelajaran Vokal Pada Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung”**. Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan plagiat sebagaimana telah diatur dalam pasal 27 Peraturan Akademik Universitas Lampung dengan keputusan Rektor Nomor 3187/H26/DT2010.

Bandar Lampung, 27 September 2023

Yang membuat Pernyataan,



Yuniar Dianita  
NPM 1913045017

## **RIWAYAT HIDUP**



Peneliti Yuniar Dianita, dilahirkan di Karsajaya pada tanggal 1 September 2000. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Prasetyo Adi dan Ibu Marsiti. Pendidikan pertama yang ditempuh peneliti yaitu SD Negeri 1 Karsajaya pada tahun 2007. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP 1 Negeri Belitang Jaya pada tahun 2013, serta SMA Negeri 1 Belitang Jaya pada tahun 2016.

Pada tahun 2019, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan diterima melalui jalur SBMPTN pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni pada Program Studi Pendidikan Musik. Tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindur, Cambai, Prabumulih, Sumatra Selatan. Serta Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 1 Prabumulih. Tahun 2023 penulis melaksanakan penelitian di Lembaga Pendidikan nonformal Sekolah Musik Karya Anak Bangsa untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).



## **MOTTO**

“Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya”

(Yesaya 40:29)

“TUHAN menolong mereka dan meluputkan mereka, Ia meluputkan mereka dari tangan orang-orang fasik dan menyelamatkan mereka, sebab mereka berlindung pada-Nya”.

(Mazmur 37:40)

“Sekarang aku tahu, bahwa TUHAN memberi kemenangan kepada orang yang diurapi-Nya dan menjawabnya dari sorga-Nya yang kudus dengan kemenangan yang gilang-gemilang oleh tangan kanan-Nya”.

(Mazmur 20:7)

“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!”

(Yeremia 17:7)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yesus, berkat kasih karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang tepat. Maka dengan itu peneliti persembahkan karya sederhana ini kepada:

### **Kedua Orang Tua Tercinta,**

Bapak dan Ibu ku

Yang senantiasa mendidik, membesarkan, mendukung serta mendoakan disetiap langkahku. Terimakasih untuk semua cinta, kasih sayang, pengorbanan serta ketulusan hatinya yang begitu besar sehingga aku mendapatkan kehidupan yang layak dan dapat menyelesaikan pendidikan saat ini yaitu sarjana tanpa menerima bantuan dari orang lain.

### **Kakakku Tersayang**

Iman Wijaya & Krisdiantoro

Yang senantiasa memberikan dukungan juga do'a untuk adik perempuannya. Sosok kakak yang kuat, ceria, dan mampu menjadi motivator yang baik. Semoga kelak adik perempuan kakak dengan gelar sarjana ini bisa mengangkat derajat kedua orang tua kita dan keluarga besar kita.

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus berkat kasih karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Strategi Pembelajaran Vokal Pada Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung" dengan baik sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Musik di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini berupa bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni.
4. Bapak Riyan Hidayatullah, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
5. Hasyimkan, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik dan Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang senantiasa mencurahkan ilmu, waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd., selaku dosen pembimbing I. Terimakasih atas ilmu, motivasi, dan waktu yang diberikan saat membimbing penulis.
7. Agung Hero Hernanda, M.Sn., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberi kritik dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Erizal Barnawi, M.Sn., selaku Pembahas terimakasih telah memberikan saran dan kritik yang membangun kepada penulis.
9. Teruntuk kedua orang tua, bapak dan ibu yang telah berjuang dan memberikan kasih sayang tak terhingga untuk ketiga anaknya. Semoga kasih tuhan yesus selalu menyertai bapak dan ibu dan semoga berkat kesehatan selalu beserta bapak dan ibu, dan anak perempuan bapak dan ibu bisa mengangkat derajat keluarga besar kita.
10. Kepada Iman Wijaya kakakku tersayang, yang selalu memberikan semangat dan motivasi, dan mau berkorban demi adik perempuannya. Semoga kakakku tersayang selalu diberikan kesehatan oleh Tuhan dan dilancarkan rejekinya.
11. Kepada Krisdiantoro kakakku tersayang, yang selalu menjadi motivator terbaik ku, terimakasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan untuk adik perempuannya. Sehat selalu kakak ku tersayang Tuhan Yesus Memberkati.
12. Kepada sahabat kecilku Rachel Dwi Meilinda, teman seperjuangan menuntut ilmu, semoga apapun capaian kita bersama dapat berbuah baik bagi kemuliaan nama Tuhan.
13. Kepada Narayosa sahabat terbaikku, yang selalu menemaniku dan yang selalu menyemangatiku untuk menjalani sulitnya dunia perkuliahan, biarlah persahabatan kita selalu abadi hingga kita tua.
14. Kepada Dedi Jumontang Sinaga, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan mau menemani dalam keluh kesah ku saat menjalani perkuliahan dan mengerjakan skripsi ini. Semoga Tuhan Yesus selalu memberikan Kesehatan dan kasih setia Tuhan selalu menyertai.
15. Kepada mas Samuel dan mas Wisnu, terimakasih karena telah merelakan waktu, dan pikirannya dalam membantu mengerjakan skripsi ini. Semoga Tuhan Yesus Memberkati.

16. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran, dan berbagai masukan yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini mampu mendatangkan manfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, .....

Yuniar Dianita  
NPM 1913045017

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SANWACANA</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Penelitian Yang Relevan</b> .....	8
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	8
2.2.1 Pengertian Strategi pembelajaran.....	11
2.2.2 Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	11
2.2.3 Komponen Pembelajaran .....	15
2.2.4 Langkah-langkah menentukan strategi pembelajaran. ....	17
2.2.5 Pengertian Musik Vokal .....	19
2.2.6 Teknik Vokal .....	19
<b>2.3 Kerangka Berpikir</b> .....	22
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	25
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	25
<b>3.2 Lokasi Penelitian</b> .....	26
<b>3.3 Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	26
<b>3.4 Jenis dan Sumber Data</b> .....	27
3.4.1 Data primer.....	27
3.4.2 Data sekunder. ....	27

<b>3.5</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	27
3.5.1	Observasi.....	27
3.5.2	Wawancara.....	28
3.5.3	Dokumentasi.....	28
<b>3.6</b>	<b>Instrumen Penelitian</b> .....	28
3.6.1	Instrumen wawancara.....	28
3.6.3	Instrumen dokumentasi.....	31
<b>3.7</b>	<b>Teknik Analisis Data</b> .....	32
3.7.1	Pengumpulan data.....	32
<b>3.8</b>	<b>Teknik Keabsahan Data</b> .....	33
<b>IV.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	34
4.1.2	Sarana dan Prasarana.....	36
4.1.3	Siswa-siswi Sekolah Musik Karya Anak Bangsa.....	37
4.1.4	Tenaga Pengajar di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa.....	39
4.1.5	Kurikulum.....	41
<b>4.2</b>	<b>Hasil Penelitian</b> .....	47
4.2.1	Tahapan Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran.....	49
4.2.2	Tahapan Kegiatan Inti Pembelajaran.....	56
4.2.3	Tahapan Kegiatan Penutup Pembelajaran.....	62
<b>4.3</b>	<b>Pembahasan</b> .....	67
4.3.1	Strategi pembelajaran langsung.....	67
4.3.2	Strategi pembelajaran mandiri.....	71
<b>V.</b>	<b>PENUTUP</b> .....	76
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	76
<b>5.2</b>	<b>Saran</b> .....	76
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
	<b>GLOSARIUM</b> .....	85
	<b>LAMPIRAN</b> .....	86

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Instrumen wawancara dengan tenaga pengajar vokal Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung .....	27
2. Instrumen Wawancara dengan siswa vokal Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.....	30
3. Instrumen Observasi Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.....	32
4. Sarana dan Prasarana Gedung Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung .....	38
5. Daftar nama Tenaga Pengajar Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung .....	43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.3. Kerangka berpikir.....	23
Gambar 4.1 Gambar tampilan depan Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.....	36
Gambar 5.1.3 Tenaga Pengajar Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.....	43
Gambar 4.2 Stuktur Organisasi Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.....	45
Gambar 4.2.2.1 Transkrip notasi vocalizing Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.....	57

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Meningkatkan kemampuan setiap individu dapat melalui pendidikan. Kemampuan tersebut diharapkan dapat berguna dalam hidup bermasyarakat, sesuai dengan pengertian pendidikan yang dijelaskan oleh Ki Hajar Dewantara dalam (Sugiarta et al. 2019:134), pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun perjalan hidup setiap manusia dalam bermasyarakat agar mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara”. (Sofyan and Susetyo 2017:2). Dalam undang-undang tersebut menjelaskan bahwa dalam mengembangkan potensi sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi serta berkarakter diperlukan pendidikan.

Usaha belajar siswa merupakan bentuk pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara tenaga pengajar, siswa dan sumber belajar. Tenaga pengajar akan memberikan bantuan kepada siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, kreativitas dan akhlak yang mulia (Achyadiana 2016:18). Hal ini, menunjukkan bahwa proses pembelajaran membentuk siswa menjadi manusia yang baik.

Pendidikan musik adalah salah satu bentuk pembelajaran terhadap siswa dalam bidang musik. Pendidikan musik dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Musik dapat membantu anak-anak mengembangkan otak, keterampilan bahasa, koordinasi, dan imajinasi mereka. Pendidikan musik dapat membantu mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan minat dalam bidang bahasa, pengetahuan, komunikasi, emosi, fisik, sosial, dan estetika (Excell 2015:51).

Seni musik memiliki unsur-unsur tertentu, menurut (Denada 2020:12), adapun unsur-unsur seni musik tersebut antara lain *Melodi, Irama, Birama, Harmoni, Tangga Nada, Tempo, Dinamik, Timbre* dan *Ekspresi*. Unsur musik tersebut merupakan dasar dalam menciptakan karya seni musik. Keteraturan dalam berseni musiklah yang membuat musik menjadi keterampilan yang patut untuk dipelajari.

Musik vokal merupakan salah satu cabang seni musik, musik vokal sering disebut juga dengan bernyanyi, (Dhea et al. 2019:36). Kemampuan bernyanyi setiap orang berbeda, karena setiap manusia memiliki ciri khas warna suara sendiri. Ada yang memiliki warna suara bagus, dan dapat dinikmati oleh pendengar dan ada yang sebaliknya.

Bernyanyi merupakan kemampuan manusia saat berbicara dengan mengeluarkan nada suara yang indah. Bernyanyi dengan nada yang indah diperlukan teknik bernyanyi yang benar agar maksimal, mengekspresikan musik juga dibutuhkan ketika bernyanyi. Ekspresi wajah atau interpretasi lagu dan resonansi dengan warna suara yang mengarah pada teknik pernapasan, agar pesan di dalam lagu yang dinyanyikan mampu tersampaikan kepada pendengar (Sinaga 2018b:78).

Mempelajari teknik bernyanyi yang benar dapat melalui jenjang Pendidikan Informal, Pendidikan Formal maupun Pendidikan Nonformal. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan informal didapat melalui pengalaman sehari-hari dengan lingkungan atau interaksi sosial tanpa adanya rencana pendidikan yang jelas. Pendidikan formal didapatkan melalui pendidikan resmi yang didalamnya terdapat rencana dan tujuan yang jelas. Pendidikan formal yaitu jenjang dari SD, SMP, maupun SMA, (Triyono dan

Musyarofah 2016:6). Pendidikan nonformal didapatkan melalui pendidikan luar sekolah, yang bersifat sebagai penunjang pendidikan dari pendidikan formal, artinya apabila ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan didapatkan dari pendidikan formal dinilai belum cukup, untuk mencukupinya melalui pendidikan nonformal, seperti bimbingan belajar, les privat, kursus ataupun lembaga instansi yang menyediakan jasa pendidikan (Laelasari and Rahmawati 2017:3).

Pendidikan formal dan nonformal sama-sama memerlukan suatu strategi dalam dunia Pendidikan guna memperlancar jalannya suatu proses pembelajaran dan memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran Strategi pembelajaran adalah susunan kegiatan yang sistematis sejalan dengan tujuan yang diinginkan. (Siti et al. 2019:6).

Program pendidikan nonformal berupa kursus dan lembaga pelatihan. Sekolah musik merupakan pendidikan nonformal yang memiliki izin dari instansi pendidikan pemerintahan. Sekolah musik berbeda dengan sekolah pada umumnya, sekolah musik adalah sekolah yang khusus mempelajari bidang musik, (Purnomo 2017:10). Sekolah musik juga memiliki perbedaan dengan kursus musik, letak perbedaannya adalah pada kursus musik siswa hanya diajarkan praktek cara untuk memainkan alat musik tertentu, sedangkan pada sekolah musik siswa akan diajarkan teori dan praktek sesuai kurikulum juga yang memiliki ujian berjenjang dan kurikulum (Alkitab and Tenggara 2021:353)

Sekolah Musik Karya Anak Bangsa merupakan pendidikan nonformal yang ada di Bandar Lampung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tenaga pengajar vokal Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung bapak Yoan pada tanggal 24 Juli 2023 nama Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung buat sudah melalui kajian, bahwa nama Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung dibuat sebagai bentuk lembaga pendidikan musik yang memiliki tujuan setelah siswa menyelesaikan hasil dari belajarnya bisa di pakai di dalam dunia pendidikan lain, artinya siswa juga bisa melanjutkan lagi menjadi praktisi, atau menjadi pengajar musik.

Sekolah Musik Anak Bangsa Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan musik yang bergerak di bidang kursus musik segala usia dengan melibatkan tenaga pengajar yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berbakat di bidang musik. Bapak Dimitrij Nanda Bagus A,S.Pd. merupakan pemilik Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung. Peran beliau dalam pembelajaran juga didukung oleh tenaga pengajar yang mumpuni di bidangnya. Tenaga pengajar vokal telah membuktikan dengan adanya beberapa siswa vokal yang meraih prestasi di tahun 2023, yaitu Wendy telah meraih juara satu dalam perlombaan SIPPA DHAMMA SAMAJJA 2023 dan lolos ke tingkat nasional, Gres juara dua dalam perlombaan Bulan Baik Starkids Pelita Bangsa 2023, Dineyra juara tiga dalam perlombaan Festival Lomba O2SN, FLS2N, O2SN dan PAI, jenjang sepuluh tingkat kecamatan Enggal tahun 2023, capaian beberapa prestasi tersebut membuktikan bahwa Sekolah Musik Karya Anak Bangsa memiliki kualitas yang sama baiknya dengan sekolah musik lainnya di Bandar Lampung.

Keterampilan bermusik yang diajarkan oleh Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung mulai dari Vokal, Piano Klasik, Piano Pop, *Keyboard*, Biola, Drum, Gitar Klasik, Gitar Elektrik, dan Gitar Bass. Sistem pembelajaran dilakukan secara privat, siswa dibimbing oleh satu orang tenaga pengajar, agar siswa dapat lebih intens berinteraksi dengan tenaga pengajar, sehingga menimbulkan rasa nyaman pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

“Kualitas Sekolah Musik Karya Bangsa Bandar Lampung terlihat melalui beberapa kegiatan yang dilakukan, sekolah ini mengadakan konser yang dinamakan, “*Home Concert*” yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap minggu ketiga atau keempat tiap bulan. Selain itu, sekolah tersebut sering mendapat undangan untuk mengisi acara didalam maupun diluar kota”. (Wawancara dengan kakak Shofi 14 Desember 2022).

“Siswa vokal Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung mulai dari usia lima tahun sampai orang dewasa. Perbedaan usia siswa menjadi salah satu tantangan bagi tenaga pengajar dalam mengajar. Walaupun demikian, tenaga pengajar Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung mampu

menyesuaikan cara mengajar di setiap usia siswa sehingga siswa menerima materi sesuai dengan porsi umurnya” (wawancara ibu Riris 14 Desember 2022).

Siswa Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung memiliki bakat menyanyi dan interpretasi yang baik, menurut hasil observasi secara langsung di lapangan. Orang-orang melihat bahwa vokal telah menjadi populer dan digunakan di mana-mana, baik dalam pertunjukan musik simfoni maupun dalam pertunjukan musik format kecil, seperti band atau akustik pada jenis acara lainnya. Hal ini menggugah minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut dan memfokuskan pada tahapan pembelajaran vokal di Sekolah Karya Anak Bangsa Bandar Lampung, serta strategi pembelajaran vokal di Sekolah Karya Anak Bangsa Bandar Lampung yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi. untuk tenaga pengajar vokal lainnya. Karena untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal diperlukan penerapan strategi pembelajaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan titik fokus permasalahan yang akan dipertanyakan oleh peneliti (Mahdiyah 2015:6). Berdasarkan identifikasi diatas, titik fokus permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan.

- 1.2.1 Bagaimana tahapan pembelajaran vokal di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung?
- 1.2.2 Bagaimana strategi pembelajaran vokal yang digunakan di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan

bagaimana strategi pembelajaran vokal di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.

- 1.3.1 Untuk mengetahui tahapan kegiatan proses pembelajaran vokal di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran vokal yang digunakan di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya referensi dan informasi tentang strategi pembelajaran vokal pada pendidikan nonformal di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung, Secara praktis, hasil penelitian ini akan bermanfaat kepada beberapa pihak.

- 1.4.1 Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih dalam dibidang pendidikan tentang strategi pembelajaran vokal dan dapat menjadi pedoman bagi para sarjana masa depan, khususnya yang memasuki bidang musik
- 1.4.2 Bagi tenaga pengajar, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi para tenaga pengajar khususnya seni musik jika ingin mengadakan penelitian mengenai strategi pembelajaran vokal dengan usia siswa yang berbeda-beda, dan diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran vokal di lembaga kursus, instansi maupun di sekolah.
- 1.4.3 Bagi lembaga kursus dan instansi lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran vokal, dan dapat dijadikan sebagai bahan

perbandingan, serta motivasi untuk menjadi lebih baik dalam menentukan strategi pembelajaran vokal yang efektif dan efisien.

- 1.4.4 Bagi Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung, diharapkan temuan penelitian ini sebagai bahan evaluasi guna lebih meningkatkan kualitas pembelajaran vokal
- 1.4.5 Bagi ilmu pengetahuan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang strategi pembelajaran.



## II. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Yang Relevan

Setiap studi tidak akan lepas dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan referensi. Penelitian sebelumnya yang telah memberikan kenyamanan dimaksudkan untuk memiliki keterkaitan dengan penelitian saat ini.

Strategi Peningkatan Pembelajaran dan Prestasi Seni Musik Siswa Kelas IX.10 SMP Negeri 13 Pekanbaru” (Maisasna 2019). Fokus penelitian di kelas IX.10 adalah peningkatan keberhasilan siswa. Penelitian ini melihat pendidikan seni musik di SMP Negeri 13 Pekanbaru. Rencana pelajaran merinci taktik dan teknik pembelajaran yang digunakan. Guru menggunakan berbagai strategi di setiap kelas karena setiap kelas memiliki kepribadian yang unik. Terdapat enam tahapan yaitu: 1) strategi persiapan pembelajaran, 2) strategi pengolahan di setiap kelas, 3) strategi media pembelajaran, 4) pendekatan strategi motivasi, 5) strategi penilaian dan pengambilan nilai, dan 6) strategi pengembangan pengalaman belajar musik siswa. Enam komponen pembelajaran tersebut digunakan untuk meningkatkan prestasi.

“Strategi Pembelajaran Vokal Anak Usia Dini Pada Kursus *Staccato* Musik Kabupaten Pati” (Wicaksono 2019). Fokus studi perkembangan anak usia dini pada pembelajaran suara. Kursus Musik *Staccato* menggunakan mekanisme pembelajaran vokal pada masa bayi awal, menurut penelitian ini. Strategi pembelajaran yang baik diperlukan saat mengajar. Peneliti menggunakan teknik

pembelajaran yang meliputi kegiatan pencocokan nada, menyanyikan lagu dengan tanggapan, dan pelatih berperan sebagai panutan dalam produk akhir, di mana siswa diminta untuk menilai seperti apa penampilan mereka. Siswa diminta membawakan sebuah lagu. Sedangkan metode tone matching dianggap kurang efektif karena tingkat pemahaman setiap anak berbeda-beda. Tesis ini relevan bagi para sarjana karena mengkaji mekanisme pembelajaran suara secara sistematis. “Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Vokal di Kelas VII-3 SMP Negeri 12 Sijunjung” (Yunita silvia 2020). Fokus penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran teknik vokal pada kelas VII-3 SMP Negeri 12 Sijunjung. Penelitian ini berisi tentang teknik vokal yang efektif digunakan dalam pembelajaran vokal di SMP Negeri 12 Sijunjung. namun hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran teknik vokal yang dilakukan guru di kelas VII-3 tidak berjalan dengan baik dan tidak memenuhi standar target tujuan pembelajaran. Dikarenakan guru belum memahami teknik vokal yang baik. Pelaksanaan pembelajaran teknik vokal kelas VII-3 antara lain perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Hasil dari praktek macam-macam teknik vokal yaitu nilai tertinggi hanya mencapai nilai 87 dan nilai terendah 58 dengan nilai rata-rata 74,4%. Jurnal tersebut memiliki relevansi dengan penelitian peneliti dikarenakan membahas tentang pelaksanaan pembelajaran teknik vokal yang efektif sehingga memberikan gambaran peneliti untuk penelitian selanjutnya.

“Peningkatan Penguasaan Teknik Vokal Mata Pelajaran Seni Budaya Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Pangkah Kabupaten Tegal” (Nursanti 2020). Fokus penelitian ini terhadap meningkatkan penguasaan teknik vokal siswa kelas VII H SMP Negeri 3 Pangkah Kabupaten Tegal. Hasil penelitian ini adalah penggunaan media visual *audio* dalam pembelajaran teknik vokal sangat efektif ditandai dengan siswa menguasai teknik vokal ditandai adanya peningkatan nilai. Jurnal tersebut memiliki relevansi dengan penelitian peneliti dikarenakan membahas tentang upaya peningkatan teknik vokal, sehingga memberikan gambaran terhadap peneliti tentang upaya apakah yang berguna untuk meningkatkan teknik vokal dalam penelitian yang akan dilakukan.

“Strategi Pembelajaran Seni Musik di SLB- daya Sleman” (Kurniayu 2016). Fokus penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran seni musik yang diterapkan di

SLB-G Daya Ananda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru seni musik di SLB-G Daya Ananda adalah: 1) Strategi penggunaan prinsip individualisasi, 2) Strategi Kognitif, 3) Strategi Motivasi, 4) Strategi Evaluasi pembelajaran. Skripsi tersebut memiliki relevansi dengan penelitian peneliti dikarenakan membahas tentang upaya peningkatan teknik vokal, sehingga memberikan gambaran terhadap peneliti tentang upaya apakah yang berguna untuk meningkatkan teknik vokal dalam penelitian yang akan dilakukan.

“Strategi Pembelajaran Vokal Pop Pemula Melalui Media Audio Visual di Purwacaraka Musik *Studio* Gedong Kuning Yogyakarta” (Bagariang 2021). Fokus penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran vokal pop bagi pemula melalui media *audio* visual. Penelitian ini menunjukkan tiga hal penting dalam strategi pembelajaran vokal pop bagi pemula, yaitu tahapan perencanaan, tahapan proses pembelajaran dan tahap evaluasi, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik vokal mampu dan berani tampil bernyanyi sendiri di kelas, berani bernyanyi di depan teman-temannya, peserta didik vokal pop menikmati belajar vokal dengan media audio visual berupa video, peserta didik vokal pop mampu memahami materi pemanasan vokal, pemanasan artikulasi, peserta didik vokal mampu menunjukkan ketepatan nada dalam bernyanyi, ketepatan dalam melafalkan syair lagu dan mampu menghafal lagu. Skripsi tersebut memiliki relevansi dengan penelitian peneliti dikarenakan membahas tentang strategi pembelajaran vokal, sehingga memberikan gambaran terhadap peneliti tentang strategi pembelajaran apa yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran vokal.

“Strategi Pembelajaran Vokal Untuk Anak-anak di Purwacaraka Musik *Studio* Margorejo Surabaya” (Setyawati and Yanuartuti 2021). Fokus penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran vokal untuk anak-anak. Hasil penelitian, bahwa strategi pembelajaran vokal di Purwacaraka *Music Studio* mengoptimalkan persiapan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran penyampaian materi pembelajaran, sehingga siswa lebih efektif dalam proses pembelajaran vokal khusus pada usia anak-anak. Jurnal tersebut memiliki relevansi dengan penelitian peneliti dikarenakan membahas tentang strategi pembelajaran vokal.

“Strategi Pembelajaran Vokal pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat” (Volkers, 2019). Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode pembelajaran vokal untuk paduan suara ekstrakurikuler. Berdasarkan temuan penelitian ini, siswa dapat mendemonstrasikan cara berpikir dan berperilaku dalam memperoleh, menanggapi, menganalisis, dan menyusun informasi pembelajaran untuk menguasai keterampilan berbicara dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. *Tesis* ini relevan bagi peneliti penelitian karena menggali lebih jauh strategi pembelajaran vokal dan penguasaan keterampilan vokal, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian peneliti.

Penelitian terdahulu di atas terdapat literatur yang sesuai dengan objek penelitian peneliti yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan gambaran peneliti guna melanjutkan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Hasilnya, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sumber daya akademik di bidang musik untuk memperkuat dan mengembalikan fungsi dan kualitas musik dalam eksistensi manusia.

## **2.2 Landasan Teori**

Bagian ini membahas unsur-unsur yang menjadi landasan penelitian. Terdiri dari Strategi Pembelajaran, Musik Vokal, dan Teknik Vokal, yang dijelaskan di bawah ini.

### **2.2.1 Pengertian Strategi pembelajaran**

Secara umum, strategi dapat didefinisikan sebagai upaya seseorang atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Siti et al. 2019: 3), strategi adalah rencana yang ditentukan untuk mengambil tindakan untuk tujuan tertentu. Menurut (Seknun 2013: 3), strategi secara luas identik dengan teknik, menyiratkan bahwa strategi adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Secara garis besar, strategi dapat diartikan sebagai metode untuk mencapai semua aspek tujuan pembelajaran. Menurut Siti dan Seknun, strategi dapat diartikan sebagai suatu proses yang dibuat dengan melibatkan banyak komponen yang

berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu, yang berarti arah dari semua keputusan perumusan strategi adalah sama.

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Menurut (Siti et al. 2019:3) strategi merupakan rencana yang ditetapkan secara sengaja untuk melakukan tindakan demi tujuan yang telah direncanakan. Menurut (Seknun 2013:3), strategi secara sempit strategi sama dengan metode yang artinya strategi merupakan metode untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Secara luas strategi dapat diartikan cara dari seluruh aspek yang berkaitan dengan capaian tujuan pembelajaran. Dari pendapat Siti dan Seknun strategi dapat disimpulkan sebagai suatu metode yang telah dirancang dengan melibatkan berbagai aspek yang terkait untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan, seperti penyusunan langkah- langkah pembelajaran, dan pemanfaatan fasilitas sumber belajar.

Strategi dalam konteks pembelajaran. Strategi merupakan dasar dari kegiatan pembelajaran, mulai dari menentukan masalah pokok yang penting sehingga dapat dijadikan pedoman pembelajaran (Salim 2014:92). Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan tenaga pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sistem yang membantu kegiatan belajar siswa yang direncanakan untuk mempengaruhi dalam mendukung proses belajar (Ahdar, S, and Wardana 2019:3). Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran disebut dengan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Siti et al. 2019:167). Menurut (Panggabean, 2021:3), strategi pembelajaran adalah sebuah aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar dan siswa dengan mengorganisasikan komponen pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana atau rangkaian tindakan dalam menggunakan suatu metode yang akan diaplikasikan kedalam proses belajar mengajar dengan tujuan belajar. Dengan kata lain strategi pembelajaran merupakan upaya tenaga pengajar untuk melakukan kegiatan belajar.

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, tenaga pengajar akan memilih strategi pembelajaran yang cocok untuk siswa, dengan mempertimbangkan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran dalam memilih strategi pembelajaran (Suryani and Rahayu 2018:14–34).

## 2.2.2 Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Saskatchewan dalam (Panggabean 2021:16–18) strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi lima.

### 2.2.2.1 Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*)

Strategi pembelajaran langsung lebih terpusat pada tenaga pengajar/guru. Yang artinya sumber informasi lebih banyak didapatkan dari tenaga pengajar, namun tidak mutlak semua informasi didapatkan dari tenaga pengajar. Metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktik dan latihan, serta demonstrasi merupakan bagian dari strategi pembelajaran langsung. Kelebihan dari strategi pembelajaran langsung mudah direncanakan dan dilaksanakan, sedangkan kelemahannya bersifat monoton, karena lebih terpusat kepada tenaga pengajar.

### 2.2.2.2 Strategi pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*)

Strategi pembelajaran tidak langsung lebih melibatkan siswa dalam melakukan kegiatan. Tenaga pengajar beralih menjadi fasilitator dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang. Metode diskusi refleksi, pembentukan konsep, demonstrasi, perolehan konsep, *problem solving*, inkuiri terbimbing dan *show and tell*, merupakan bagian dari strategi pembelajaran tidak langsung. Kelebihan dari strategi pembelajaran tidak langsung siswa lebih

memiliki rasa keingintahuan dalam memecahkan suatu masalah, sehingga siswa lebih aktif, kreatif, dan kemampuan lain yang dimiliki siswa jadi berkembang. Kelemahan dari strategi pembelajaran tidak langsung dalam pelaksanaan membutuhkan waktu yang panjang.

#### 2.2.2.3 Strategi pembelajaran interaktif (*interactive instruction*)

Strategi pembelajaran interaktif, fokus kajian lebih kepada diskusi dan *sharing* dengan tenaga pengajar maupun sesama siswa. Metode debat, latihan sejawat, diskusi, belajar kooperatif berkelompok, tutorial kelompok, diskusi panel, dan sebagainya merupakan bagian dari strategi pembelajaran interaktif. Kelebihan strategi pembelajaran interaktif keterampilan sosial dan keterampilan pembelajaran dapat diperoleh dari sesama siswa sehingga membuat suasana belajar lebih aktif dan terarah. Kelemahan dari strategi pembelajaran interaktif, jika tenaga pengajar tidak memiliki keterampilan dalam membangun suasana diskusi yang aktif, maka jalannya diskusi terasa monoton dan membosankan sehingga tujuan pembelajaran susah untuk dicapai.

#### 2.2.2.4 Strategi pembelajaran eksperiensial

Strategi pembelajaran eksperiensial lebih berfokus pada bagaimana siswa menggunakan pola pikirnya untuk menarik kesimpulan dari fakta dan data yang telah dikumpulkan melalui rangkaian kegiatan eksperimen. Metode eksperimen, simulasi, bermain peran, pengamatan lapangan, *survey*, permainan. Sinektik, dan sebagainya merupakan bagian dari strategi pembelajaran eksperiensial. Kelebihan strategi pembelajaran eksperimen siswa lebih percaya diri dari percobaan yang telah dilakukan. Kelemahan strategi pembelajaran eksperimen tidak bisa diterapkan pada semua mata pembelajaran, karena strategi ini lebih cenderung pada pembelajaran *sains*.

#### 2.2.2.5 Strategi pembelajaran mandiri (*individual learning*)

Strategi pembelajaran mandiri lebih terfokus membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Kelebihan dari strategi pembelajaran mandiri siswa lebih mandiri dalam belajar. Metode proyek penelitian, modul pembelajaran, pembelajaran berbentuk computer, kontrak belajar, dan sebagainya merupakan bagian dari strategi pembelajaran mandiri. Kelemahan dari strategi pembelajaran mandiri siswa kurang bimbingan dari tenaga pengajar sehingga siswa tidak paham untuk melanjutkan materi selanjutnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pelaku utamanya adalah tenaga pengajar dan siswa, sedangkan proses pembelajaran adalah kegiatan interaksi secara sadar dan disengaja dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### 2.2.3 Komponen Pembelajaran

Menurut (Panggabean 2021: 5–7), pembelajaran meliputi sebuah komponen yang saling berhubungan sehingga mencapai tujuan yang telah dirancang. komponen pembelajaran antara lain: tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi. Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam proses belajar. Tujuan akan mengarahkan untuk apa dan bagaimana siswa sesuai rencana yang telah dirancang. Standar kurikulum yang berlaku memiliki tujuan dari kompetensi yang telah digambar baik dalam kompetensi dasar maupun standar kompetensi dapat tercapai.

Materi pembelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran. proses pembelajaran merupakan upaya tenaga pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ada didalam buku. Maka penguasaan materi pembelajaran oleh tenaga pengajar mutlak diperlukan.

Metode atau strategi mempunyai fungsi untuk menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu setiap tenaga



pengajar perlu memahami fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Media merupakan alat bantu penunjang siswa dalam memahami materi pembelajaran, kemajuan teknologi sekarang peran tenaga pengajar tidak lagi sebagai sumber belajar namun menjadi peran pengelola sumber belajar. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran. evaluasi bukan hanya berfungsi sebagai penilai akhir keberhasilan siswa dalam belajar, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi tenaga pengajar atas kinerjanya dalam mengelola pembelajaran.

#### 2.2.3.1 Tahapan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran memiliki beberapa tahapan dalam proses pembelajaran, tahapan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Nasution 2017:11–15), strategi pembelajaran memiliki tiga tahapan pembelajaran.

##### 1. Tahapan Kegiatan Pendahuluan (*introduction*)

Kegiatan ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Tenaga pengajar harus mampu menarik minat belajar siswa atas materi yang akan disampaikan. Jika kegiatan pendahuluan disampaikan dengan benar maka mampu memotivasi siswa untuk belajar. Dalam kegiatan pendahuluan tenaga pengajar melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan tujuan dan indikator yang akan dicapai. Poin penting dalam apersepsi, memastikan siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran.

##### 2. Tahapan Kegiatan inti (*presentation*)

Kegiatan inti merupakan inti dari proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini pendidik menjelaskan materi atau konsep pelajaran, serta memberikan contoh dan non contoh praktis yang mudah dipahami, dan memberikan latihan dan praktik untuk menerapkan konsep, prinsip dan prosedur, biasanya terkait dengan kehidupan

sehari-hari. Hal tersebut dilakukan agar siswa mudah menguasai materi yang akan disampaikan.

### 3. Tahapan Kegiatan penutup (*test dan follow up*)

Merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. dalam kegiatan penutup pendidik memberikan tes untuk mengukur tolak ukur hasil belajar peserta didik. Memberikan umpan balik (*feedback*) untuk memperoleh konfirmasi terkait hasil belajar, dan melakukan tindak lanjut (*follow up*) sebagai wujud nyata pada bagian yang masih dianggap perlu pembenahan dan perbaikan.

Dari tiga tahapan strategi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa tenaga pengajar harus memenuhi tiga tahapan tersebut. Artinya tenaga pengajar dalam melaksanakan strategi pembelajaran harus melakukan tahapan pendahuluan, inti dan penutup, yang digunakan baik dalam pendidikan formal dan nonformal.

## 2.2.4 Langkah-langkah menentukan strategi pembelajaran.

Dalam proses pendidikan nonformal juga menggunakan strategi pembelajaran. Langkah-langkah menentukan strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan nonformal menurut (Naik et al. 2013:28–32).

### 2.2.1.1 Identifikasi kebutuhan

Identifikasi kebutuhan digunakan untuk mengumpulkan permasalahan kebutuhan akan pendidikan yang diperlukan. Dari berbagai macam permasalahan yang teridentifikasi akan diambil satu masalah yang sangat penting untuk masalah tersebut dipecahkan dengan segera mungkin.

### 2.2.1.2 Menetapkan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam pendidikan nonformal adalah sebagai pengganti, penambah dan pelengkap dari pendidikan formal. Pendidikan nonformal dituntut untuk dapat memperbaiki kekurangan yang belum terlengkapi didalam proses pembelajaran

formal, sehingga siswa mampu menjadi lebih mandiri dan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

#### 2.2.1.3 Menetapkan sasaran

Yang menjadi kelompok sasaran adalah manusia dari berbagai usia yang memerlukan layanan program pendidikan lanjut, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dengan mempertimbangkan latar belakang seperti pengalaman usia pengetahuan dan kapasitas lain.

#### 2.2.1.4 Menetapkan kegiatan

Kegiatan pembelajaran pendidikan nonformal bersifat fleksibel, dengan kata lain tidak terikat oleh aturan-aturan apapun. Pendidikan nonformal dalam kegiatan pembelajaran dapat menyesuaikan jadwal atau kesibukan siswa. Pendidikan formal lebih mengacu pada jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

#### 2.2.1.5 Materi yang diberikan

Pendidikan nonformal memberikan materi sesuai dengan setiap kebutuhan siswa. Materi yang diberikan bukan hanya untuk menambah pengetahuan, namun juga memberikan tambahan keterampilan yang baru dengan memperoleh pengalaman yang baik, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu taraf hidupnya.

#### 2.2.1.6 Menetapkan sumber belajar

Sumber belajar didapatkan dari segala sumber yang memungkinkan untuk belajar seperti berupa pesan, orang, alat teknik, bahan, dan lingkungan. Dari berbagai sumber yang didapatkan harus didampingi tenaga pengajar yang memang menekuni suatu bidang yang diminati.

#### 2.2.1.7 Metode yang digunakan dalam pendidikan nonformal

Metode yang digunakan dalam pembelajaran nonformal disesuaikan dengan jumlah siswa tujuan pembelajaran, fasilitas dan tenaga pengajar. Metode yang digunakan, metode ceramah, metode diskusi, metode latihan, metode belajar mandiri, metode *problem solving*,

metode *Show and tell* metode demonstrasi, metode proyek, metode Tanya jawab.

#### 2.2.1.8 Menetapkan pendekatan

Pendekatan yang digunakan, dalam pembelajaran nonformal disesuaikan dengan jumlah peserta didik tujuan pembelajaran, fasilitas, dan tutor/tenaga pengajar. Pendekatan terpusat pada masalah, pendekatan proyektif, pendekatan perwujudan diri.

#### 2.2.1.9 Menetapkan evaluasi pelaksanaan program

Ada tiga evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan nonformal.

1. Evaluasi hasil pembelajaran. untuk mengetahui dan mengukur akibat masalah yang timbul selama proses pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Evaluasi proses, dalam evaluasi yang dilakukan terhadap langkah-langkah kegiatan selama proses kegiatan langsung. Evaluasi proses mengungkapkan pendapat seluruh peserta tentang pamong belajar, kelompok sasaran, materi pembelajaran dan proses pelaksanaan kegiatan belajar.
3. Evaluasi akhir, berguna untuk mengetahui apakah semua harapan yang disampaikan sudah terpenuhi, atau masih ada yang belum terpenuhi, dan juga apakah tujuan pelaksanaan program kegiatan yang telah dirumuskan sebelumnya telah tercapai atau masih ada yang memerlukan tindakan selanjutnya dan sebagainya.

#### 2.2.4 Pengertian Musik Vokal

Musik adalah bagian dari bunyi yang teratur. Suara yang sengaja diatur secara teratur sehingga menjadi sebuah alunan bunyi yang indah dan dapat dinikmati dapat disebut musik (Hidayatullah 2016:3). Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional, Bahari dalam (Khoiriyah and Sinaga 2017:82). Dapat disimpulkan bahwa

musik adalah cabang seni yang unsur estetikanya berasal dari bunyi atau suara yang meliputi berbagai aspek seperti melodi dan harmoni.

Seni musik dapat disatukan dengan seni vokal. Seni instrumen adalah seni suara yang diperdengarkan melalui alat-alat musik, sedangkan seni vokal adalah melagukan syair yang hanya dinyanyikan dengan perantara suara manusia saja tanpa iringan musik. Seni musik adalah bidang seni yang berhubungan dengan instrumen, setiap instrumen alat musik memiliki nada dasar sendiri (Safliana 2018:102). Terdapat lima sumber bunyi, jenis instrumen musik pukul, instrumen musik tiup, instrumen musik petik, instrumen musik gesek dan instrumen vokal (Hidayatullah 2016:17). Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dinyanyikan secara perseorangan (solo) atau sekelompok orang (grup) (Andriani 2019:9). Suara manusia dibagi menjadi dua, suara wanita dan suara pria. Suara wanita terdiri dari *sopran* (tinggi), *mezzosopran* (sedang), dan *alto* (rendah). Suara pria terdiri dari *tenor* (tinggi), *baritone* (sedang), dan *bas* (rendah) (Fernandes 2014:17). Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia atau dihasilkan oleh pita suara manusia, dapat dinyanyikan oleh perseorangan maupun kelompok.

#### 2.2.5 Teknik Vokal

Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan dimana mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh musik atau tanpa musik. Kegiatan bernyanyi tidak hanya mengeluarkan suara dan tidak dapat dilakukan hanya dengan menghafal syair dan liriknya (Sinaga 2018:77–78). Menurut (Susanto 2019:1), hal mendasar yang harus dikuasai oleh seorang penyanyi adalah teknik vokal. Teknik vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu nyaring dan tentunya memiliki nilai dalam bernyanyi. Teknik vokal yang perlu diperhatikan adalah artikulasi, pernapasan, intonasi. Phrasering, resonansi dan sikap badan.

#### 2.2.5.5 Artikulasi

Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas. Bernyanyi didasarkan dengan “berbicara” melalui syair lagu yang memiliki intonasi atau melodi atau irama dan birama, dan di dalam syair tersebut terkandung pesan, cerita dan ikrar, dengan tujuan untuk disampaikan kepada penonton atau pendengar dan penikmat.

#### 2.2.5.6 Pernapasan

Pernapasan adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan. Teknik pernapasan merupakan kerjasama otot badan, yaitu otot dada, otot perut, dan sekat rongga badan atau diafragma.

#### 2.2.5.7 Pernapasan dada,

Pernapasan dada adalah pernapasan yang menggunakan daya tampung oksigen dengan cara mengembang kempiskan paru-paru. Pernapasan dada cocok untuk nada rendah, jika digunakan untuk nada tinggi dinilai kurang cocok karena minimnya udara yang tertampung.

#### 2.2.5.8 Pernapasan perut.

Pernapasan perut, dengan memanfaatkan perut sebagai media tampung untuk menyimpan udara. Pernapasan perut kurang cocok digunakan dalam bernyanyi, karena tidak terkontrolnya udara yang dikeluarkan sehingga menyebabkan penyanyi cepat lelah.

#### 2.2.5.9 Pernapasan diafragma

Pernapasan diafragma merupakan teknik pernapasan yang paling baik diantara teknik pernapasan lainnya. Pernapasan diafragma menggunakan dua rongga utama dalam menyimpan udara, yaitu rongga dada dan rongga perut. Pernafasan diafragma adalah pernapasan yang paling cocok digunakan untuk bernyanyi, karena udara yang keluar terkontrol saat bernyanyi.

#### 2.2.5.10 Intonasi

Intonasi atau ketepatan nada dalam bernyanyi (*pitch*) merupakan tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.

Intonasi adalah kerjasama antara nada, tekanan, durasi, dan perhentian-perhentian yang dapat diartikan intonasi adalah sebagai pembidik nada yang tepat. Intonasi merupakan hal yang paling penting dalam bernyanyi, karena tanpa pembenahan intonasi suara yang dihasilkan akan sumbang.

#### 2.2.5.11 Phrasing

Phrasing adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Phrasing atau pemenggalan kata merupakan bagian penting dalam bernyanyi, kesalahan dalam bernyanyi dapat berakibat fatal terhadap penyampaian pesan atau isi lagu yang dibawakan.

#### 2.2.5.12 Resonansi

Resonansi adalah usaha untuk memperindah suara dengan memfungsikan rongga-rongga udara yang turun bervibrasi/bergerak di sekitar mulut dan tenggorokan. Resonansi merupakan suatu gejala bunyi kembali dari suatu ruangan, seperti gema yang timbul karena adanya ruangan yang memiliki dinding yang keras sehingga sanggup memantulkan suara.

#### 2.2.5.13 Sikap badan

Sikap badan adalah posisi badan ketika seseorang sedang bernyanyi. Menurut (Maharani 2020:17), bernyanyi yang baik harus dengan sikap badan yang baik, dengan sikap berdiri yang baik sehingga dapat memaksimalkan tenaga untuk bernyanyi. Dengan sikap badan tegak lurus bertumpu pada kedua kaki seimbang, badan dibusungkan namun tetap *rileks*, pandangan lurus ke depan, posisi tangan disamping kanan dan kiri tubuh.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Menuju sebuah kesuksesan memerlukan strategi yang baik dan benar. Strategi merupakan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Strategi adalah gambaran umum rencana seorang tenaga pengajar untuk siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara tenaga pengajar dengan siswa dalam lingkup pendidikan, dalam rancangan kegiatan belajar, sistem pembelajaran menjadi pendukung dan pengaruh dalam proses belajar. Jadi dapat disimpulkan strategi merupakan rangkaian kegiatan yang menggunakan strategi dengan didukung oleh metode pembelajaran yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif yang mengarah pada pencapaian yang telah direncanakan. Strategi diklarifikasikan menjadi tiga, yaitu Strategi Pengoorganisasian (*organizational strategy*), Strategi Menyampaikan Pembelajaran, Strategi Pengelolaan Pembelajaran. Setiap bagian dalam strategi tentunya sesuai dengan capaian yang dituju. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran non formal, yaitu, Identifikasi Kebutuhan, Menetapkan Tujuan Pembelajaran, Menetapkan Sasaran, Menetapkan Kegiatan, Menyiapkan Materi Pembelajaran Yang diberikan, Menetapkan Sumber Belajar, Metode yang digunakan dalam pendidikan nonformal, Menetapkan Pendekatan, Menetapkan Evaluasi Pelaksanaan Program.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengarah pada strategi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di dalamnya terdapat interaksi antara tenaga pengajar dengan siswa dan sumber belajar. Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang sengaja dirancang demi mencapai suatu hasil. Kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mempelajari suatu kemampuan tertentu. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan berubahnya tingkah laku yang tentunya perubahan itu berjalan dalam waktu yang relatif lama dengan dibantu strategi pembelajaran yang efektif.

Tujuan kegiatan pembelajaran tidak akan tercapai tanpa adanya strategi pembelajaran. Ada berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar. Tentunya tenaga pengajar akan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi kondisi sumber belajar dalam tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran dalam prosesnya memiliki tiga tahapan, yaitu Strategi Pendahuluan (*introduction*), Strategi Kegiatan Inti (*presentation*) dan Strategi Kegiatan Penutup (*test dan follow up*). Tenaga pengajar harus memenuhi tiga tahapan tersebut guna memperoleh keberhasilan dalam proses pembelajaran.



Strategi pembelajaran ada berbagai macam yang digunakan untuk mengajar pembelajaran vokal. Musik adalah cabang seni yang unsur estetikanya berasal dari bunyi atau suara yang meliputi berbagai aspek seperti melodi dan harmoni. Vokal adalah sumber suara yang berasal dari suara manusia. Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia yang dapat dinyanyikan oleh perseorangan maupun kelompok dan dapat dinikmati oleh pendengar. Kegiatan seni musik vokal dikatakan sebagai kegiatan bernyanyi atau melagukan syair. Pembelajaran vokal memerlukan latihan yang rutin, karna vokal akan terbentuk karena terbiasa. Latihan vokal dimulai dari pemahaman teknik vokal. Teknik vokal adalah cara manusia dalam menghasilkan suara yang baik, merdu dan indah. Teknik vokal yang perlu diperhatikan adalah artikulasi, pernafasan, intonasi. Phrasering, resonansi dan sikap badan, dengan pemahaman teknik vokal yang baik akan menghasilkan suara yang bagus.

### 2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2.3 Skema Kerangka Berpikir

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis analisis deskriptif ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang yang pernah hidup atau mengalami peristiwa tersebut. Menurut (Sugiono 2018:48), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan guna mengetahui nilai suatu variabel mandiri, dari satu variabel atau variabel lebih (independen) tanpa menciptakan perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berusaha memahami fenomena dalam *setting* dan konteks yang alamiah (Hengki wijaya 2019:3). penelitian kualitatif, serupa definisi oleh (Sugiono 2018:213), yakni penelitian yang mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, prosedur pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan temuan studi kualitatif lebih menekankan pada makna arti dari pada makna generalisasi. Data hasil penelitian bersifat ilmiah sanggup dijabarkan karena penelitian berlangsung secara alamiah. Disajikan dengan memanfaatkan prosedur analisis deskriptif, prosedur analisis yang menggambarkan atau memanfaatkan ciri-ciri variabel yang sebagai fokus peneliti. Sesudah informasi terkumpul, kemudian disajikan dengan memakai metode analisis deskriptif kualitatif. adalah metode analisis yang melibatkan pendeskripsian atau pengungkapan karakteristik variabel sebagai fokus peneliti, dengan menyampaikan hal- hal yang berkaitan pemanfaatan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung. Secara geografis Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung terletak di Jl. Dr. Harun 1 No.77/4, Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung. Dasar pertimbangan pemilihan lokasi penelitian, Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah musik yang berdedikasi dalam pendidikan musik, yang bergerak dibidang kursus musik. Yaitu, Vokal, Piano Klasik, Piano Pop, Keyboard, Biola, Drum, Gitar Klasik, Gitar Elektrik. Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung memiliki dua kelas, yaitu, kelas hobi dan kelas kurikulum. Dimana kelas hobi merupakan kelas peminatan bagi siswa yang ingin belajar tanpa terikat aturan, yang artinya disini tenaga pengajar hanya mengajar apa yang ingin dipelajari oleh siswa. Kelas kurikulum merupakan kelas yang didalamnya memiliki rancangan pembelajaran yang telah tercantum dalam kurikulum yang telah dibuat dan disepakati oleh sistem belajar Sekolah musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung. Selain itu, Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung memiliki keunikan dalam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pengajar kepada siswa. Tenaga pengajar Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung mampu menerapkan strategi pembelajaran dari berbagai usia siswa, mulai dari lima tahun sampai dewasa, sehingga siswa menerima materi sesuai dengan porsi umurnya. Dalam penelitian kali ini peneliti ingin mendeskripsikan strategi pembelajaran vokal pada kelas kurikulum dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca penelitian ini

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian.**

Objek penelitian ini menekankan pada strategi pembelajaran vokal yang digunakan oleh tenaga pengajar vokal di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung. Sedangkan subjek penelitian ini adalah tenaga pengajar/pelatih musik vokal dan siswa Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung. melalui aset dan mentor dari Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa kalimat, kata atau gambar. Studi mengumpulkan data dari sumber-sumber berikut menurut (Sugiono 2018:456).

#### 3.4.1 Data primer.

Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data berupa wawancara dengan pemilik/pemimpin dan tenaga pengajar, sebagai akuntansi dan pemimpin proses pengelolaan tempat penelitian, dan tenaga pengajar sebagai pengelola proses kegiatan belajar mengajar. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber dari hasil wawancara langsung dengan tenaga pengajar vokal dan siswa di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.

#### 3.4.2 Data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian atau data dari berbagai sumber yang terkait. Penelitian ini memperoleh data sekunder melalui *website*, jurnal, makalah, buku atau laporan terkait penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah observasi awal, jurnal-jurnal, buku yang terkait dalam penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi menurut (Sidiq, Choiri, and Mujahidin 2019: 59–74).

#### 3.5.1 Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat perilaku dengan sengaja untuk berbagai alasan. Observasi adalah proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau diagnosis. Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar vokal di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan setidaknya dua orang secara sadar dan dasar ketersediaan dalam *setting* alamiah, arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada tenaga pengajar vokal dan siswa di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi melengkapi teknik wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk menegakkan kepercayaan dan memberikan bukti suatu peristiwa. Teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa dokumen tertulis, seperti data tenaga pengajar, siswa, dan foto dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa vokal Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.

## **3.6 Instrumen Penelitian.**

Instrumen penelitian adalah alat yang paling penting dalam mengumpulkan data. Penelitian kualitatif manusia menjadi instrumen utama yaitu, peneliti atau orang lain yang membantu peneliti. Pengumpulan data tersebut dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Alhamid and Anufi 2019:2). Berikut ini instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 3.6.1 Instrumen wawancara

Instrumen wawancara dapat mengungkap informasi lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Data yang diperoleh bersifat terbuka, menyeluruh dan tidak terbatas. Ulfatin dalam (Alhamid and Anufi 2019:8). Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan kepada tenaga pengajar vokal dan siswa Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.

Table 1. Lembar Pedoman Wawancara

<b>Subjek</b>	<b>No</b>	<b>Aspek Wawancara</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Informan</b>	
Tenaga Pengajar	1.	Pelaksanaan pembelajaran vokal	Bagaimana kelengkapan media pembelajaran vokal yang digunakan?		
	2.	Motivasi siswa	Bagaimana tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran vokal?		
	3.	Strategi pembelajaran	Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran vokal?		
	4.	Keaktifan siswa	Apakah siswa aktif mengikuti setiap pembelajaran vokal?		
	5.	Penyajian materi	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran vokal?		
	6.	Tahapan Kegiatan pendahuluan	a.	Bagaimana persiapan tenaga pengajar sebelum melakukan pembelajaran vokal?	
			b.	Bagaimana salam pembukaan sebelum melaksanakan pembelajaran vokal?	
			c.	Bagaimana tenaga pengajar menarik minat belajar vokal siswa?	
			d.	Bagaimana tenaga pengajar memberikan motivasi siswa dalam belajar vokal?	
			e.	Bagaimana tenaga pengajar menyampaikan pelaksanaan apersepsi materi yang telah lalu dilakukan?	
			f.	Bagaimana tenaga pengajar dalam menjelaskan tujuan pembelajaran?	
			g.	Bagaimana langkah yang dilakukan tenaga pengajar dalam menulis poin-poin penting yang akan dipelajari?	

Subjek	No	Aspek Wawancara	Pertanyaan	Jawaban Informan
	7.	Tahapan Kegiatan inti	a. Bagaimana penerapan setiap strategi pembelajaran vokal yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran?	
			b. Bagaimana cara tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran vokal?	
			c. Bagaimana tenaga pengajar dalam mengarahkan siswa pada capaian kompetensi pembelajaran?	
			d. Bagaimana penggunaan media pembelajaran vokal?	
	8.	Tahapan Kegiatan penutup	a. Bagaimana pelaksanaan tes dalam mengambil nilai hasil belajar vokal yang dilakukan oleh tenaga pengajar?	
			b. Bagaimana umpan balik yang dilakukan tenaga pengajar?	

### 3.6.2 Instrumen observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung dengan menggunakan pedoman observasi berikut:

Tabel 2. Lembar pedoman observasi

Fokus Penelitian	No	Aspek Observasi	Pengamatan	Hasil Pengamatan
Strategi pembelajaran vokal	1.	Tahapan Kegiatan pendahuluan	a. Membuka dengan mengucapkan salam.	
			b. Memperhatikan kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran.	

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>No</b>	<b>Aspek Observasi</b>	<b>Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
			c. Melakukan apersepsi materi yang telah lalu.	
			d. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	
			e. Menuliskan poin-poin penting yang akan dipelajari.	
	2.	Tahapan Kegiatan inti	a. Menerapkan setiap strategi pembelajaran yang telah ditetapkan.	
			b. Menyampaikan materi pelajaran.	
			c. Mengarahkan siswa pada pencapaian kompetensi.	
			d. Menggunakan berbagai media pembelajaran.	
	3.	Tahapan Kegiatan penutup	a. Penilaian tes dalam bentuk lisan maupun tulisan.	
			b. Melakukan umpan baik.	
	4.	Materi lagu yang digunakan dalam pembelajaran vokal	Mengamati materi lagu yang digunakan dalam pembelajaran vokal.	
	5.	Media pembelajaran vokal	Mengamati media yang digunakan dalam pembelajaran vokal.	

### 3.6.3 Instrumen dokumentasi

Dokumentasi dengan mempersiapkan perangkat penunjang lainnya. Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumentasi berupa foto kegiatan dan transkrip wawancara, di bantu dengan alat seperti kamera, perekam/*recording*.



### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Sugiono 2018:319–20). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat kesimpulan dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya. Proses teknik analisis data kualitatif yang digunakan menurut (Sidiq et al. 2019:15).

#### 3.7.1 Pengumpulan data

Mencari data pada Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung, data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa strategi pembelajaran dan dokumen lain yang mendukung penelitian seperti wawancara, dan observasi, melalui:

##### 3.7.1.1 Reduksi data (*data reduction*)

Data yang didapat dari Sekolah Musik Karya Anak Bangsa akan segera dianalisis melalui reduksi data, reduksi data berarti kegiatan merangkum dengan memilih hal-hal pokok dengan tujuan untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

##### 3.7.1.2 Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis matrik dengan bentuk tabel. Hal tersebut dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan data untuk menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis hingga ditemukan hasil yang berguna.

##### 3.7.1.3 Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dikatakan valid.

### **3.8 Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data digunakan untuk menyanggah apa yang telah diteliti. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji konfirmabilitas (Mekanisme 2020:147–50). Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lain, mendiskusikan dengan teman seprofesi, menggunakan alat bantu seperti kamera. Triangulasi sumber akan dilakukan pada di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa, tenaga pengajar dan siswa sebagai subjek.

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung merupakan salah satu Lembaga Pendidikan nonformal di Bandar Lampung yang berdedikasi dalam Pendidikan musik, yang bergerak dibidang kursus musik. Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung berdiri tahun 2016 dengan nama Purwacaraka *Music Studio*, pada tanggal 1 Mei 2020 berganti nama menjadi Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung.

Kemajuan kualitas Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung tidak lepas dari peran tenaga pengajar didukung dengan sistem pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tahapan kegiatan proses pembelajaran vokal dan mendeskripsikan strategi pembelajaran vokal yang digunakan di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung, yang diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mengenai strategi pembelajaran vokal serta dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan rancangan tindakan dalam menggunakan suatu metode yang akan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan belajar. Strategi pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat

mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung, terdapat tiga tahapan proses pembelajaran yaitu, tahapan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dimana dalam proses pembelajaran tenaga pengajar menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu, metode ceramah, metode demonstrasi, metode *show and tell* dan metode *drill* (latihan). Metode tersebut menjadi pedoman dalam mengajar pembelajaran vokal, agar sesuai dengan hasil pembelajaran yang diinginkan. Strategi pembelajaran yang digunakan Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung mengadaptasi dari strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran mandiri.

Penerapan strategi pembelajaran langsung, pada proses pembelajaran di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung melibatkan secara aktif tenaga pengajar dan siswa, namun lebih terfokus pada tenaga pengajar, artinya tenaga pengajar menjadi pemegang kontrol utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Tahapan strategi pembelajaran langsung yang diterapkan di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung dimulai dari tahapan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tenaga pengajar akan menyiapkan rancangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, sehingga proses pembelajaran vokal lebih tersusun dan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar. Strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih berani, bertanggung jawab, aktif dan kreatif serta membuat siswa mempunyai wawasan luas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian strategi pembelajaran mandiri, yang digunakan pada proses pembelajaran vokal di Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung lebih terfokus pada siswa, tenaga pengajar beralih peran menjadi fasilitator, pendukung dan narasumber. Penggunaan strategi pembelajaran mandiri untuk membangun partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran mandiri dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran, mendorong

keaktivitas siswa, dan keterampilan berpikir siswa lebih meningkat, serta memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar siswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran bagi:

Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung untuk lebih mengembangkan berbagai macam strategi pembelajaran vokal yang lebih kreatif dan inovatif, serta sarana dan prasarana dapat terus di pertahankan dan ditingkatkan lagi demi mempertahankan kelancara dalam kegiatan proses pembelajaran vokal.

Tenaga pengajar, dengan adanya penelitian ini diharapkan para tenaga pengajar Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung dapat terus berupaya meningkatkan kualitas dan kapasitas diri, serta dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mempermudah siswa dalam belajar serta memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

Bagi siswa Sekolah Musik Karya Anak Bangsa Bandar Lampung, hendaknya dalam membawakan sebuah lagu mengikuti teknik-teknik bernyanyi yang baik yang telah diajarkan oleh tenaga pengajar, teknik tersebut meliputi, teknik artikulasi, teknik vokal, teknik pernapasan, serta ekspresi sehingga pesan lagu yang dinyanyikan dapat tersampaikan oleh pendengar ataupun penonton.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyanadia, Septy. 2016. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5(1):21. doi: 10.32832/tek.pend.v5i1.486.
- Ahdar, Djamaluddin, Sos S, and Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. 2019th ed. edited by A. Syaddad. sulawesi selatan.
- Alhamid, Thalha, and Budur Anufi. 2019. "RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA." *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong* 11(1):20.
- Andriani, Y. 2019. "Pengajaran Teknik Vokal Dalam Menyanyikan Lagu Kawih Di Departemen Pendidikan Seni Musik Fpsd Universitas Pendidikan Indonesia (Upi) Bandung Provinsi " Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Bagariang, Yohana. 2021. "Strategi Pembelajaran Vokal Pop Pemula Melalui Media Audio Visual Di Purwa Caraka Musik Studio Gedong Kuning Yogyakarta." INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA.
- Bahri, Syamsul. 2017. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11(1):15. doi: 10.22373/jiif.v11i1.61.
- Denada, Berlian. 2020. *Teori Dasar Musik*. Aceh: Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Aceh.
- Dhea, Al, Cahyaninati, Vigarani, Citra Prystiananta, and Nostalgianti. 2019. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di PAUD Al-Hidayah Summersari Jember." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 3(1):35–41.

- Excell, Jon. 2015. "Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini." *Engineer* 294(7776):52.
- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, and Stiany Shalma. 2022. "Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3):4336. doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2800.
- Fernandes, Hocelayne Paulino. 2014. "STRATEGI PEMBELAJARAN PADUAN SUARA SWARA WADHANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fince, Achmad Ramadhan, and Yusdin Gagaramusu. 2015. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak Di Kelas ISD Kecil Pangi Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3(1):22.
- Hasnah, Hasnah, Fajar Fajar, and Nurdini Fajriyanti. 2022. "Penerapan Metode Pembelajaran Show and Tell Pada Materi Iklan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 145 Barru." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1(4):233. doi: 10.26858/pjppsd.v2i2.32343.
- Hengki wijaya, Helaluddin. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik.Pdf*. 1st ed. edited by Fayer. Jakarta Timur: 2019.
- Hidayatullah, R. 2016. *Dasar-Dasar Musik*. 1st ed. edited by yogyakarta; Arttex. Bandar Lampung: 2016.
- Khoiriyah, Niswati, and Syahrul Syah Sinaga. 2017. "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta." *Jurnal Seni Musik* 6(2):90.
- Kurniayu, FLORENTINE WINA. 2016. "Strategi Pembelajaran Seni Musik Di SLB- Daya Sleman." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laelasari, Euis, and Ami Rahmawati. 2017. *Pengenalan Pemdidikan Nonformal Dan Informal*. 1st ed. edited by H. Muhammad. Jawa Barat: 2017.

- Maharani, E. K. A. 2020. "Penggunaan Teknik Vokal Pada Kelompok Nasyid Samudra Di Pekanbaru Riau." UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU.
- Mahdiyah. 2015. *Perumusan Masalah Penelitian*. 1st ed. edited by Mahdiyah. Jakarta Timur: 2015.
- Maisasna, Marjeni. 2019. "Peningkatan Strategi Pembelajaran Seni Musik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IX.10 Di SMP Negeri 13 Pekanbaru." *Instructional Development Journal* 1(2):67. doi: 10.24014/idj.v1i2.6463.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat; Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3):151. doi: 10.52022/jikm.v12i3.102.
- Naik, Balaram, P. Karunakar Jayadev, 1 M Marshal2, and 1 and V Rahul. 2013. "MODEL PEMBELAJARAN MAGANG ( Studi Pada Pengrajin Logam Di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal )." UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Medan: Perdana Publishing. 1st ed. edited by M. S. Drs. Asrul Daulay. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Nursanti, Dwi. 2020. "Mata Pelajaran Seni Budaya Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Vii H Smp Negeri 3 Pangkah Kabupaten Tegal." *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pendidikan* 6(1):108.
- Panggabean, Suvriadi dkk. 2021. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran - Google Books*. 1st ed. edited by S. J. Watrianthos Ronal. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Purnomo, Andi. 2017. "SEKOLAH MUSIK TRADISIONAL INDONESIA." Universitas Negeri Semarang.
- Safliana, Eka. 2018. "Seni Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 7(1):100. doi: 10.22373/jiif.v7i1.3058.



- Salim, Haidir. 2014. *STRATEGI PEMBELAJARAN*. 1st ed. edited by Rusmiati. Sumatra Utara: Perdana Publishing.
- Seknun, M. Faqih. 2013. *Strategi Pembelajaran*. 1st ed. edited by W. Hadion. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Setyawati, Zuly Indah, and Setyo Yanuartuti. 2021. "Strategi Pembelajaran Vokal Untuk Anak-Anak Di." *Jurnal Pendidikan Sendratisik* 10(1):14.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. 2019. *NETODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. 1st ed. edited by M. Anwar. ponorogo: CV.NATA KARYA.
- Sinaga, Theodora. 2018a. "Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera." *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya* 2(2):75. doi: 10.24114/gondang.v2i2.11284.
- Sinaga, Theodora. 2018b. "Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara." *Jurnal Sendratisik Universitas Negeri Medan* 7(2):293.
- Siti, Nurhaslah, Jayadi Agus, Rika Sa'diyah, and Syafrimen. 2019. *STRATEGI PEMBELAJARAN*. 1st ed. edited by Rainy Sophe Aesera. Jakarta Timur: EDU PUSAKA.
- Sofyan, Asep, and Bagus Susetyo. 2017. "Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 2 Semarang." *Jurnal Seni Musik* 6(2):8.
- Sugiarta, I. Made, Ida Bagus Putu Mardana, Agus Adiarta, and Wayan Artanayasa. 2019. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)." *Jurnal Filsafat Indonesia* 2(3):124. doi: 10.23887/jfi.v2i3.22187.
- Sugiono, prof. Dr. 2018. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*. 1st ed. Bandung: AlfaBeta,CV.
- Suryani, Tatik, and Endang Mastuti Rahayu. 2018. *Metode Pembelajaran*. 1st ed. edited by kementrian riset teknologi dan pendidikan Tinggi. negara:

## LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII.

- Susanto, Susanti. 2019. *Unsur-Unsur Teknik Vokal*. 1st ed. edited by Suanti. sumatra selatan: iwokia.
- Triyono dan Musyarofah. 2016. *MODUL GURU PEMBELAJAR : Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK)*. 1st ed. edited by H. Leni. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Volkers, Mariella. 2019. "STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wicaksono, Dimas Aditya. 2019. "Strategi Pembelajaran Vokal Pada Anak Usia Dini Di Staccato Music Course Kabupaten Pati." Universitas Negeri Semarang.
- Yunita silvia, Syeilendra. 2020. "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL DI KELAS VII-3 SMP NEGERI 12 SIJUNJUNG." [Https://Medium.Com/9\(1\):32](https://Medium.Com/9(1):32).

## GLOSARIUM

<i>Artikulasi</i>	pengucapan kata-kata dengan jelas
<i>Alto</i>	suara tinggi laki-laki dengan teknik falsetto
<i>Baritone</i>	suara berat
<i>Bass</i>	suara rendah laki-laki
<i>Birama</i>	ruas-ruas yang membagi kalimat lagu ke dalam ukuran yang sama, ditandai dengan lambing hitungan atau bilangan tertentu
<i>Costomer service</i>	profesi yang berperan untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan
<i>Dinamik</i>	keras lembutnya dalam cara memainkan musik
<i>Dvd player</i>	perangkat elektronika yang berfungsi untuk memutar kepingan CD/DVD
<i>Ekspresi</i>	ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup tempo, dinamika, warna nada,serta gaya.
<i>Franchise</i>	kerja sama dalam bidang usaha dengan bagi hasil sesuai kesepakatan yang mencakup dengan hak kelola serta hak pemasaran.
<i>Grade</i>	pengelompokan kelas musik
<i>Hamming</i>	cara membaca komposisi musik dengan vokal, vokalising juga biasa disebut pemanasan sebelum bernyanyi
<i>Harmoni</i>	bunyi dua nada atau lebih terdengar secara bersamaan
<i>Home concer</i>	konser mini yang menampilkan keterampilan siswa
<i>Irama</i>	pola ritme tertentu yang dinyatakan dengan nama, seperti, walls, mars, bossanova, dan lain-lain.
<i>Keyboard</i>	alat musik tuts elektronik.

<i>Music</i>	suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama.
<i>Mezzosoprano</i>	suara wanita yang lebih rendah dari sopran namun lebih tinggi dari kontralto.
<i>Performance</i>	ungkapan dari ekspresi musik
<i>Recording</i>	proses perekaman, pencatatan, ataupun pengabadian suatu suara agar dapat didengarkan ulang dengan alasan tertentu.
<i>Sopran</i>	suara tinggi Wanita.
<i>Tangga nada</i>	urutan nada yang disusun secara berjenjang.
<i>Tempo</i>	kecepatan dalam ukuran Langkah tertentu.
<i>Tenor</i>	suara tinggi pria
<i>Timbre</i>	warna suara
<i>Vocalizing</i>	cara membaca komposisi musik dengan vokal, vokalising juga biasa disebut pemanasan sebelum bernyanyi